

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR NOTASI DAN SIMBOL	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tanah Sebagai Pendukung Fondasi	6
2.1.1 Parameter Tanah	6
2.1.2 Poisson Ratio.....	8
2.1.3 Modulus Young.....	9
2.1.4 Sudut Geser Dalam	10
2.1.5 Kohesi	10
2.2 Fondasi	11
2.3 Klarifikasi Fondasi	11
2.3.1 Fondasi Dangkal (<i>Shallow Foundations</i>).....	11
2.3.2 Fondasi Sedang	14

2.3.3	Fondasi Dalam (Deep Foundation)	15
2.3.4	Fondasi Tiang Pancang	16
2.4	Kapasitas Daya Dukung Fondasi.....	24
2.4.1	Analisa Daya DukungUjung Fondasi dengan Metode Mayerhoff.....	24
2.4.2	Analisa Daya Dukung Ujung Fondasi dengan Metode Reese & Wright, 1977	25
2.4.3	Daya Dukung Friksi Fondasi Reese & Wright,1997	26
2.4.4	Daya Dukung Friksi <i>Bored Pile</i> dengan Metode Mayerhoff, 1956:.....	27
2.4.5	Daya Dukung Ultimit Fondasi	27
2.4.6	Analisa Daya Dukung Ujung Fondasi dengan Metode Terzaghi, 1943	28
2.4.7	Daya Dukung Friksi Fondasi Tiang Terzaghi	28
2.4.8	Efisiensi Daya Dukung Fondasi <i>Bored Pile</i> secara Kelompok	29
2.5	Menentukan Banyak Tiang Fondasi Yang Diperlukan	29
2.5.1	Hitungan Berat Pile Cap	29
2.5.2	Kebutuhan Jumlah Tiang	29
2.6	Menentukan Jarak Antar Tiang	30
2.7	Menghitung Daya Dukung Lateral Tiang Pancang Secara Analitis dengan Metode Brooms.....	30
2.7.1	Cek Kekakuan Tiang Karenan Beban Lateral.....	31
2.7.2	Cek Keruntuhan Tanah Karena Beban Lateral	31
2.7.3	Cek Nilai Gaya Horizontal Ultimit (Hu).....	32
2.8	Menghitung Daya Dukung Lateral Tiang Pancang dengan Menggunakan Metode Brinch Hansen (1961)	32
2.8.1	Cek Tahanan Ultimit Lateral Tanah pada sembarang kedalaman z.....	33
2.8.2	Cek Tahanan Ultimit Tekanan Tiang	34
2.9	Tingkat Penurunan Pada Fondasi <i>Bored Pile</i>	34
2.9.1	Tingkat Penurunan Elastis Tiang secara Tunggal.....	34
2.9.2	Tingkat Penurunan Pada Fondasi Tiang secara Kelompok .	36
2.10	Analisa Hitungan Pile Cap	37
2.10.1	Hitungan Beban Pile Cap	37
2.11	Menghitung Penulangan Bored Pile	38
2.11.1	Hitungan Tulangan Utama Fondasi Bored Pile	38
2.11.2	Hitungan Tulangan Sengkang Fondasi	39

2.12 Permodelan Dengan Menggunakan Software	39
2.12.1 Software ALLPILE.....	40
2.13 Kajian terdahulu yang sejenis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Pendahuluan	46
3.2 Pengumpulan Data.....	46
3.3 Data Proyek	46
3.3.1 Lokasi Proyek	46
3.3.2 Data Umum Proyek	47
3.4 Analisa Daya dukung Tiang	48
3.5 Metode Analisa.....	48
3.5.1 Analisa Daya Dukung Aksial.....	48
3.5.2 Analisa Daya Dukung Lateral Tiang Pancang dengan menggunakan Metode Brooms	49
3.5.3 Analisa Daya Dukung Lateral Tanah dengan menggunakan Metode Brinch Hansen.....	49
3.6 Hasil Analisis Permodelan Menggunakan Program ETABS	49
3.7 Kesimpulan dan Saran	49
3.8 Metode Penyusunan Tugas Akhir	50
BAB IV ANALISA DAN PERHITUNGAN.....	51
4.1 Tinjauan Umum.....	51
4.2 Permodelan Bangunan Struktur Atas Dengan Memakai ETABS 17.0.1	52
4.3 Standar Desain Permodelan Menggunakan ETABS 17.0.1	52
4.4 Pembebanan Struktur.....	53
4.4.1 Beban Mati (<i>Dead Load</i>).....	53
4.4.2 Beban Hidup (<i>Live Load</i>)	54
4.4.3 Beban Gempa	56
4.5 Perhitungan Daya Dukung Aksial pada Fondasi Tiang Pancang ..	62
4.5.1 Statistik Tiang Pancang.....	63
4.5.2 Analisa Daya Dukung Fondasi Tiang Pancang dengan Memakai Metode <i>Reese & Wright</i>	63
4.5.3 Analisa Daya Dukung pada Fondasi Tiang Pancang dengan Memakai Metode <i>Mayerhoff</i>	65
4.5.4 Analisa Daya Dukung Fondasi pada Tiang Pancang dengan Memakai Metode <i>Terzaghi</i>	67
4.6 Perhitungan Daya DukungAksial pada Fondasi <i>Bored Pile</i>	68

4.6.1 Statistik <i>Bored Pile</i>	68
4.6.2 Analisa Daya Dukung Fondasi pada <i>Bored Pile</i> dengan Memakai Metode <i>Reese & Wright</i>	69
4.6.3 Analisa Daya Dukung Fondasi <i>Bored Pile</i> dengan Memakai Metode <i>Mayerhoff 1956</i>	71
4.6.4 Analisa Daya Dukung Fondasi pada <i>Bored Pile</i> dengan Memakai Metode <i>Terzaghi</i>	72
4.7 Perhitungan Selisih Antar Fondasi <i>Bored Pile</i> Dengan Selisih As ke Sisi	74
4.8 Keperluan Total pada Fondasi <i>Bored Pile</i>	75
4.9 Perhitungan Daya Dukung Lateral pada Fondasi Tiang.....	77
4.10 Penurunan pada Fondasi <i>Bored Pile</i>	79
a. Perhitungan Penurunan Yang Terjadi Pada Fondasi <i>Bored pile</i>	79
b. Penurunan Elastis pada Fondasi <i>Bore Pile</i> Grup (Pile Group). .	81
4.11 Menganalisa Permodelan Menggunakan Program All Pile.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2. 1 Klarifikasi Tanah berdasarkan Data Sondir	7
Tabel 2. 2 Hubungan Antara kepadatan dengan Relative Density.....	7
Tabel 2. 3 Hubungan Antara Konsistensi dengan Tekanan Conus	8
Tabel 2. 4 Hubungan antara Jenis Tanah dan Possion Ratio Error! Bookmark not defined.	9
Tabel 2. 5 Nilai Perkiraan pada Modulus <i>Young</i>	9
Tabel 2. 6 Hubungan Antar Sudut Geser Dalam dan Jenis Tanah.....	10
Tabel 2. 7 Nilai – nilai tipikal beban izin tiang betok pracetak	17
Tabel 2. 8 Nilai Koefisien λ Dengan Kedalaman Tiang	28
Tabel 2. 9 Nilai – nilai nh untuk tanah granuler ($c=0$)	30
Tabel 2. 10 Nilai – nilai nh untuk tanah kohesif	31
Tabel 2. 11 Nilai Perkiraan Modulus Elastisitas Tanah	35
Tabel 2. 12 Jenis tanah dan Nilai Poisson's Ratio	36
Tabel 3. 1 Data– data Umum Proyek	47
Tabel 3. 2 Data Teknis Fondasi.....	47
Tabel 4. 1 Beban Mati Plat Lantai Basement pada Bangunan.....	54
Tabel 4. 2 Beban Mati Plat Lantai 1- Top Floor pada Bangunan	54
Tabel 4. 3 Beban hidup Lantai Gedung Bangunan	55
Tabel 4. 4 Kategori Resiko Bangunan pada suatu Gedung dan Non Gedung untuk sebuah Beban Gempa (lanjutan)	56
Tabel 4. 5 Faktor Keutamaan Gempa pada Bangunan.....	57
Tabel 4. 6 Faktor Reduksi Gempa pada Bangunan.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Analisa Daya Dukung pada Fondasi Tiang Pancang dengan metode <i>Reese & Wright</i>	65
Tabel 4. 8 Hasil Analisa Daya Dukung pada Fondasi Tiang Pancang dengan Metode <i>Mayerhoff</i>	66
Tabel 4. 9 Hasil Analisa Daya Dukung pada Fondasi Tiang Pancang dengan Metode <i>Terzaghi</i>	68
Tabel 4. 10 Hasil Analisa Daya Dukung pada Fondasi <i>Bored Pile</i> dengan Metode <i>Reese & Wright</i>	70

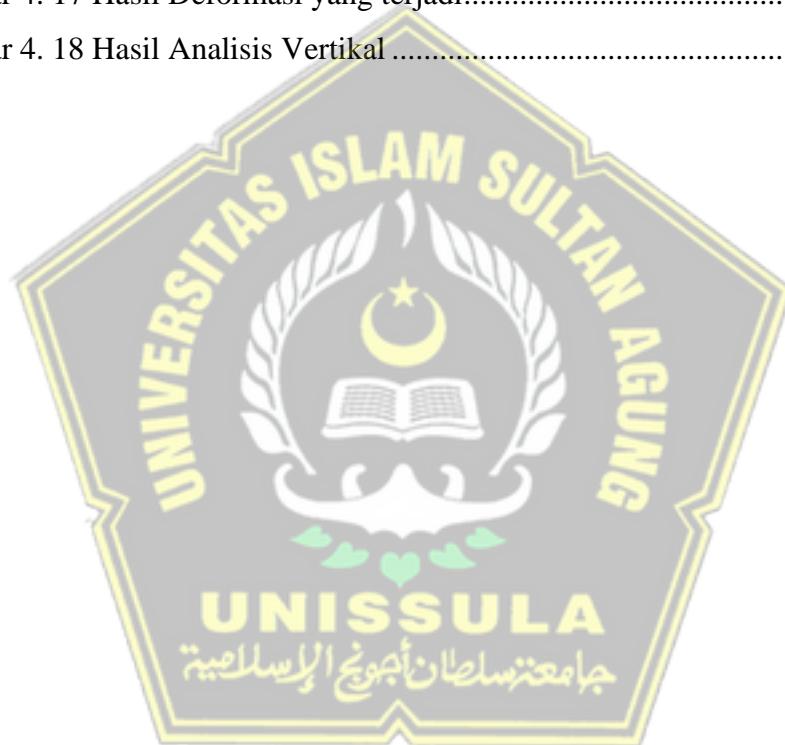
Tabel 4. 11 Hasil Analisa Daya Dukung Fondasi <i>Bored Pile</i> dengan Metode <i>Mayerhoff</i>	72
Tabel 4. 12 Hasil Analisa Daya Dukung pada Fondasi <i>Bored Pile</i> dengan Metode <i>Terzaghi</i>	74



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2. 1 Fondasi Telapak (Hardiyatmo, 1985).....	12
Gambar 2. 2 Fondasi Rakit (Hardiyatmo), 1985)	13
Gambar 2. 3 Fondasi Menerus atau Memanjang (Hardiyatmo, 1985).....	13
Gambar 2. 4 Fondasi Sarang Laba – Laba (Sutjipto, 1976).....	14
Gambar 2. 5 Fondasi Sumuran (Hardiyatmo, 2002)	15
Gambar 2. 6 Fondasi Tiang.....	15
Gambar 2. 7 Tiang Pancang Beton Pra Cetak Segi Delapan (Bowles,1999).....	17
Gambar 2. 8 Tiang Pancang Beton Pra Cetak Bujur Sangkar (Bowles, 1999).....	18
Gambar 2. 9 Tiang Franki (Hardiyatmo, 2008)	18
Gambar 2. 10 Tiang Standar Raimon.....	19
Gambar 2. 11 Penampang Melintang Tiang Pancang Baja (Hardiyatmo, 2008)..	19
Gambar 2. 12 Fondasi Tiang Pancang Baja (Sardjono, 1991).....	20
Gambar 2. 13 Fondasi <i>Bored Pile</i> (Sardjono, 1991).....	21
Gambar 2. 14 Prinsip pelaksanaan tiang bor dengan metode basah	23
Gambar 2. 15 Langkah – Langkah pelaksanaan tiang bor dalam metode kering .	23
Gambar 2. 16 Pelaksanaan tiang bor dalam metode <i>casing</i> (Abingdon, 2009)	24
Gambar 2. 17 Daya Dukung Ujung Tiang	26
Gambar 2. 18 Grafik Nilai Tahanan Momen Ultimit.....	32
Gambar 2. 19 Mekanisme Tekanan Tanah Metode Brinch Hansen (W. Pula, 2012)	33
Gambar 2. 20 Koefisien Tahanan Tanah Lateral	34
Gambar 3. 1 Lokasi Proyek Gedung Kuliah Bersama PNC	47
Gambar 3. 2 Diagram Penyusunan Laporan Tugas Akhir	50
Gambar 4. 1 Denah Fondasi Gedung Kuliah Bersama Politeknik Negeri Cilacap	52
Gambar 4. 2 Permodelan Struktur Atas menggunakan software ETABS 17.0.1 .	52
Gambar 4. 3 Grafik Nilai Spectrum Percepatan di Permukaan daerah Cilacap....	60
Gambar 4. 4 Titik Denah Joint Gedung Kuliah Bersama Politeknik Negeri Cilacap	61
Gambar 4. 5 Pelapisan Tanah.....	62
Gambar 4. 6 Fondasi	75
Gambar 4. 7 Grafik Nilai Tahanan Momen Ultimit.....	79

Gambar 4. 8 Potongan Fondasi	82
Gambar 4. 9 Deformasi pada <i>Pile Type</i>	83
Gambar 4. 10 Deformasi pada <i>pile profile</i>	84
Gambar 4. 11 Deformasi pada <i>Pile Properties</i>	84
Gambar 4. 12 Deformasi yang terjadi pada <i>Pile Section</i>	85
Gambar 4. 13 Deformasi yang terjadi	85
Gambar 4. 14 Deformasi yang terjadi pada <i>soil properties</i>	86
Gambar 4. 15 Deformasi yang terjadi pada <i>soil parameter</i>	86
Gambar 4. 16 Deformasi yang terjadi pada <i>advanced page</i>	87
Gambar 4. 17 Hasil Deformasi yang terjadi.....	87
Gambar 4. 18 Hasil Analisis Vertikal	88



DAFTAR NOTASI DAN SIMBOL

A	= Luas bidang tekan benda uji, (mm^2)
f_c'	= Kuat tekan beton (N/mm^2) atau (MPa)
P_n	= Beban maksimum (Kn)
P	= Panjang Dermaga (m)
b	= Lebar Dermaga (m)
D	= Diameter atau lebar benda uji (mm)
f_y	= Tegangan Leleh (MPa)
h	= Tinggi penampang balok (mm)
b	= Lebar balok (mm)
h	= Tinggi balok (mm)
t_s	= Tebal bersih selimut beton (mm)
M_+	= Momen rencana positif akibat beban terfaktor (kNm)
M_{-}	= Momen rencana negatif akibat beban terfaktor (kNm)
V_u	= Gaya geser rencana akibat beban terfaktor (kN)
β_1	= Faktor bentuk distribusi tegangan beton,
ρ_b	= tulangan pada kondisi balance
R_{\max}	= Faktor tahanan momen maksimum
ϕ	= Faktor reduksi kekuatan lentur
d_s	= Jarak tulangan terhadap sisi luar beton (mm)
n_s	= Jumlah tulangan dlm satu baris (bh)
x	= Jarak horizontal pusat ke pusat antara tulangan (mm)
y	= Jarak vertikal pusat ke pusat antara tulangan (mm)
M_n	= Momen positif nominal rencana (Knm)

d'	= Tinggi efektif balok (mm)
R_n	= Faktor tahanan momen
ρ	= Rasio tulangan yang diperlukan
A_s	= Luas tulangan yang diperlukan (mm^2)
n	= Jumlah tulangan yang diperlukan (bh)
n_b	= Jumlah baris tulangan
a	= Tinggi efektif balok (mm)
V_c	= Kuat geser beton (kN)
V_c'	= Tahanan geser beton (kN)
V_s	= Tahanan geser sengkang (kN)
A_v	= Luas tulangan geser sengkang (mm^2)
s	= Jarak sengkang yang diperlukan (mm)
s_{\max}	= Jarak sengkang maksimum (mm)
s	= Jarak sengkang yang harus digunakan (mm)
L_x	= Panjang bentang plat arah x (m)
L_y	= Panjang bentang plat arah y (m)
C_{lx}	= Koefisien Momen Plat lapangan arah x
C_{ly}	= Koefisien Momen Plat lapangan arah y
C_{tx}	= Koefisien Momen Plat tumpuan arah x
C_{ty}	= Koefisien Momen Plat tumpuan arah y
Q_u	= Beban Rencana Terfaktor (kN/m^2)